

THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE QUALITY, USE OF INFORMATION TECHNOLOGY, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON VILLAGE FUND MANAGEMENT IN BENDO DISTRICT, MAGETAN REGENCY

PENGARUH KUALITAS SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI WILAYAH KECAMATAN BENDO KABUPATEN MAGETAN

Aning Ikawati¹, Udayat², M.C. Sina Setyadi³, Mokhamad Natsir⁴
Universitas Merdeka Malang, Indonesia^{1,2,3,4}
aningika90@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of human resource quality, information technology utilization, and internal control systems on village fund management in Bendo District, Magetan Regency. The research design used is quantitative research with an explanatory approach. The population of this study consists of all village officials in 15 villages in Bendo District, Magetan Regency, with a total of 45 respondents, including village heads, village secretaries, and village treasurers. Data were collected through questionnaires, while data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS, preceded by validity, reliability, and classical assumption tests. The results show that human resource quality, information technology utilization, and internal control systems simultaneously have a significant effect on village fund management. Partially, these three variables also have a significant effect on village fund management, with human resource quality being the most dominant variable. The implications of this study highlight the importance of improving the competence of village officials, optimizing the use of information technology, and strengthening internal control systems to achieve transparent, accountable, and effective village fund management. This study contributes to understanding the factors influencing village fund management, particularly in improving better village financial governance.

Keywords: *Human Resource Quality, Information Technology, Internal Control Systems, Village Fund Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa di wilayah Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa pada 15 desa di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dengan jumlah responden sebanyak 45 orang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS yang diawali dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, dengan kualitas SDM sebagai variabel yang paling dominan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kompetensi aparatur desa, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan sistem pengendalian internal guna mewujudkan pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, dan efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa, khususnya dalam meningkatkan tata kelola keuangan desa yang lebih baik.

Kata Kunci: Kualitas SDM, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pengelolaan Dana Desa.

PENDAHULUAN

Pengelolaan Dana Desa merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

desa. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa untuk mengelola sumber daya

keuangan secara mandiri melalui Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pemerataan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat kemandirian desa dalam mengelola potensi lokalnya. Namun demikian, implementasi pengelolaan Dana Desa di berbagai daerah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan desa (Mahmudi, 2020).

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai penyimpangan dalam pengelolaan Dana Desa, seperti mark-up anggaran, belanja fiktif, serta lemahnya pelaporan pertanggungjawaban. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan Dana Desa belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi (Supriyadi & Ahmad, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengelolaan Dana Desa agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan Dana Desa adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan desa, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Menurut (Gary, 2020), kualitas SDM ditentukan oleh kompetensi, pengalaman, serta kemampuan individu dalam menjalankan tugas secara efektif. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kualitas SDM

berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik (Sembiring et al., 2020).

Selain kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam mendukung pengelolaan Dana Desa. Teknologi informasi memungkinkan proses pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, pemerintah diwajibkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Menurut (Laudon & Laudon, 2022), teknologi informasi merupakan infrastruktur penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mengelola informasi.

Faktor lain yang turut mempengaruhi pengelolaan Dana Desa adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta dapat mencegah terjadinya kecurangan atau penyimpangan. Menurut (Akinleye & Kolawole, 2020), sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan organisasi, termasuk keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan merupakan salah satu wilayah yang menerima alokasi Dana Desa dan memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan desa. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi aparatur desa, belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi, serta lemahnya sistem pengendalian internal. Kondisi ini

berpotensi menghambat terciptanya pengelolaan Dana Desa yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan Dana Desa di wilayah Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa serta mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi, termasuk dalam pengelolaan keuangan desa. Kualitas SDM mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap kerja individu dalam melaksanakan tugasnya. Menurut (Robbins et al., 2019), kualitas SDM berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pemerintahan desa, kualitas SDM yang baik akan mendukung pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel .

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan sistem berbasis teknologi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut (Laudon & Laudon, 2022), teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan informasi. Dalam pengelolaan dana desa,

penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi keuangan desa dapat membantu dalam pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan secara lebih sistematis dan transparan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, khususnya dalam hal keandalan laporan keuangan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan. Berdasarkan kerangka (Ibata, 2025), sistem pengendalian internal terdiri dari lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik akan meminimalkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan dana desa .

Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan dana desa harus dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. (Romney & Steinbart, 2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh kualitas

sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa . Penelitian eksplanatori menurut (Sugiyono, 2022) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen.

Penelitian dilaksanakan pada 15 desa di wilayah Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa dengan jumlah 45 responden, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh (census), yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian .

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten . Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas yang diduga mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2022). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS .

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas,

multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen .

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kualitas SDM (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan sistem pengendalian internal (X3) sebagai variabel independen, serta pengelolaan dana desa (Y) sebagai variabel dependen . Definisi konseptual masing-masing variabel mengacu pada teori manajemen dan sistem informasi, seperti kualitas SDM menurut (Robbins et al., 2019), pemanfaatan teknologi informasi menurut (Laudon & Laudon, 2022), serta sistem pengendalian internal menurut konsep COSO (Abdurrahman, 2021) yang menekankan pentingnya pengendalian dalam mencapai tujuan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas / Independen	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kualitas SDM (X ₁)	0.363	2.755
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0.535	1.871
Sistem Pengendalian Internal (X ₃)	0.411	2.436

Berdasarkan perhitungan VIF di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yaitu kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian internal memiliki

nilai VIF di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

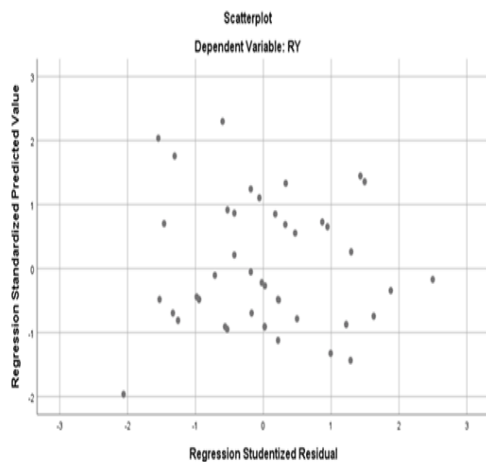
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.877 ^a	0.858	0.818	1.753	1.645

- a) Predictors (Constant) : X₃, X₂, X₁
- b) Dependent Variabel Y

Jika dilihat dari tabel 2 hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dengan melihat hasil scatterplot, jika scatterplot menyebar berarti persamaan regresi bebas dari heteroskedastis.



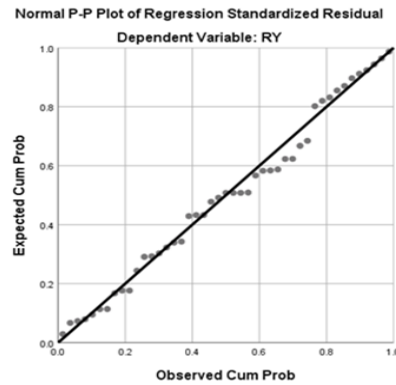
Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar scatterplot yang menjelaskan bahwa titik-titik menyebar berserakan tidak membentuk suatu pola, menurut hasil analisis statistik ketidakberaturan pola di atas menunjukkan bebas terjadi heteroskedastisitas, artinya persepsi responden dapat diukur.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas dan

variabel terikat pada suatu model regresi sudah tersitribusi secara normal atau tidak.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar dan mendekati garis diagonal, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Pembahasan

Deskripsi kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, system pengendalian internal, dan pengelolaan dana desa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur desa di Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan berada pada kategori baik, baik dari aspek kompetensi teknis maupun non-teknis. Aparatur desa dinilai memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang mendukung pelaksanaan tugas, khususnya dalam pengelolaan dana desa secara tertib dan sesuai regulasi. Selain itu, kemampuan emosional dan profesionalisme turut memperkuat koordinasi dalam organisasi pemerintahan desa.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa juga berada pada kategori cukup baik hingga baik. Teknologi telah digunakan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, meskipun masih terdapat kendala teknis dan keterbatasan

infrastruktur. Informasi yang dihasilkan dinilai relevan dan sistematis, namun optimalisasi penggunaan teknologi masih memerlukan peningkatan kapasitas pengguna dan dukungan sarana.

Sistem pengendalian internal menunjukkan kategori baik, ditandai dengan struktur organisasi yang jelas, adanya upaya identifikasi risiko, penerapan prosedur pengendalian, serta komunikasi yang efektif. Hal ini mendukung terciptanya pengelolaan keuangan desa yang lebih akuntabel.

Secara keseluruhan, pengelolaan dana desa di Kecamatan Bendo berada pada kategori baik, dilihat dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan, terutama dalam optimalisasi teknologi informasi dan penguatan kapasitas SDM guna meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Keterangan	Koefisien Regresi β	t Hitung	Sig.
X ₁	Kualitas SDM	0.138	0.515	0.000
X ₂	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.332	2.037	0.000
X ₃	Sistem Pengendalian Internal	0.255	1.923	0.000
Konstanta		14.298		
R ²		0.858		
Adjusted R Square		0.818		
F Hitung		11.552		
Sig. F		0.000		
N		45		

Variabel Terikat = Pengelolaan Dana Desa (Y)
Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel regresi di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 14.298 + 0.138X_1 + 0.332X_2 + 0.255X_3 + e$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Nilai konstanta sebesar 14,298 mengindikasikan bahwa tanpa pengaruh ketiga variabel bebas, pengelolaan dana desa tetap memiliki nilai dasar tertentu.

Secara parsial, kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal masing-masing memiliki koefisien regresi positif serta nilai signifikansi < 0,05, yang menunjukkan bahwa ketiganya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa.

Selain itu, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,858 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,818 mengindikasikan bahwa 81,8% variasi pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas SDM

aparatur desa, maka semakin baik pula pengelolaan dana desa yang dilakukan.

Kualitas SDM yang diukur melalui kompetensi teknis dan non-teknis terbukti berperan penting. Kompetensi teknis mendukung pemahaman aparatur terhadap regulasi serta kemampuan dalam menjalankan seluruh tahapan pengelolaan keuangan desa secara tepat dan sesuai prosedur, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan penyimpangan. Sementara itu, kompetensi non-teknis, seperti integritas, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi, berkontribusi dalam menciptakan pengelolaan yang profesional, transparan, dan partisipatif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori kualitas SDM yang dikemukakan oleh (Robbins et al., 2019), yang menyatakan bahwa kualitas SDM tercermin dari kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal, baik dari sisi kemampuan teknis maupun perilaku kerja. SDM yang berkualitas tidak hanya mampu menjalankan tugas sesuai prosedur, tetapi juga memiliki sikap dan etika kerja yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nursin et al., 2023) serta (Soamole et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa kualitas aparatur desa merupakan faktor kunci dalam mewujudkan pengelolaan dana desa yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur desa merupakan langkah strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas

pengelolaan dana desa. Upaya peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, serta pengembangan kompetensi berkelanjutan diharapkan mampu mendorong pengelolaan dana desa yang semakin efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penggunaan teknologi informasi, maka semakin baik pula pengelolaan dana desa.

Pemanfaatan teknologi informasi yang diukur melalui kualitas sistem, kualitas informasi, dan kesesuaian teknologi terbukti mendukung efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kualitas sistem yang baik membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih sistematis, akurat, dan tepat waktu. Sementara itu, kualitas informasi yang dihasilkan lebih relevan dan mudah dipahami, sehingga mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan transparansi. Selain itu, kesesuaian teknologi dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna turut meningkatkan produktivitas aparatur desa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2016), yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja individu dan organisasi. Dalam konteks

pengelolaan dana desa, teknologi informasi berfungsi sebagai alat pendukung yang memperkuat proses pengendalian, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas keuangan desa.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Valentino et al., 2021) serta (Lestari & Ardini, 2023) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu faktor strategis dalam mendukung tata kelola keuangan desa yang baik.

Secara empiris, pemanfaatan teknologi informasi di Kecamatan Bendo telah membantu aparatur desa dalam menghadapi kompleksitas pengelolaan dana desa yang semakin meningkat. Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi masih memerlukan dukungan berupa peningkatan kapasitas SDM, pemeliharaan sistem, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai agar manfaat teknologi informasi dapat dirasakan secara maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa. Pemerintah desa diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi sebagai bagian dari upaya mewujudkan pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh system pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin baik pula pengelolaan dana desa.

Sistem pengendalian internal yang diukur melalui lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, serta informasi dan komunikasi terbukti berperan penting dalam menciptakan pengelolaan yang akuntabel dan transparan. Lingkungan pengendalian yang baik ditandai dengan struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas. Penilaian risiko membantu mengidentifikasi dan mencegah potensi penyimpangan, sementara kegiatan pengendalian memastikan ketertiban administrasi dan keakuratan laporan keuangan. Selain itu, informasi dan komunikasi yang efektif mendukung transparansi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal yang baik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Sari (2021) serta Pratama et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya penyimpangan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Sari (2021) serta Pratama et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya penyimpangan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Secara empiris, penerapan sistem pengendalian internal di Kecamatan Bendo telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dana desa. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal perlu terus diperkuat melalui peningkatan kapasitas aparatur desa, pengawasan berkelanjutan, serta konsistensi dalam penerapan prosedur pengendalian agar pengelolaan dana desa dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Di antara ketiga variabel tersebut, kualitas SDM menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pemerintah desa meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan dukungan sarana dan pendampingan teknis, serta memperkuat

sistem pengendalian internal untuk mencegah penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2021). Implementasi Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Framework Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada PT. Reasuransi Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 1–10.
- Akinleye, G. T., & Kolawole, A. D. (2020). Internal controls and performance of selected tertiary institutions in Ekiti state: A committee of sponsoring organisations (coso) framework approach. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 405–416.
- Gary, D. (2020). Gary Dessler Human Resource Management. In *Pearson (2020)* (Vol. 16). Edisi.
- Ibata, B. (2025). Tiered Accountability and Elements of an Effective Compliance Program Within High Reliability Organizations. *Frontiers of Health Services Management*, 41(3), 5–13.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Sistemas de informação gerenciais: administrando a empresa digital*. Bookman Editora.
- Lestari, I. N., & Ardini, L. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana,

- N. (2023). Pengaruh kualitas SDM, Pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 77–101.
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Vohra, N. (2019). *Organizational behaviour by pearson 18e*. Pearson Education India.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*, 3(01).
- Sembiring, R., Winarto, W., & Sianipar, N. S. R. (2020). Pengaruh Budaya Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perawat Di Rumah Sakit Milik Pemerintah). *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 6(1), 21–30.
- Soamole, N. N., Amin, M., & Malikhah, A. (2024). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 741–749.
- Sugiyono, P. (2022). Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyadi, A. P., & Ahmad, F. (2021). Analisis Rasio Efektivitas PAD Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Jakarta periode 2015-2019. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 39–43. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9423>
- Valentino, V., Setiawan, H. S., Saputra, A., Haryanto, Y., & Putra, A. S. (2021). Decision support system for thesis session pass recommendation using AHP (analytic hierarchy process) method. *Journal International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 215–221.